Vol. 3 No 1
ISSN 2962-9357
e-ISSN 2962-9942

MEMBANTU MENGEMBANGKAN UMKM RENGGINANG DI DESA RENGASDENGKLOK UTARA MELALUI ONLINE SHOP

Anzar Nurrafli[1], Qorrie Annisaa[2]
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Buana Perjuangan
Alamat surel: mn20.anzarnurrafli@mhs.ubpkarawang.ac.id[1], qorrie.annisaa@ubpkarawang.ac.id[2]

Ringkasan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian lokal dan nasional. Salah satu potensi UMKM adalah produk tradisional seperti rengginang. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengembangan UMKM rengginang di Desa Rengasdengklok Utara melalui pemanfaatan online shop. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, wawancara, dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM rengginang di Desa Rengasdengklok Utara menghadapi tantangan dalam memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Dengan melibatkan teknologi dan pemasaran online, UMKM memiliki peluang untuk mengatasi hambatan tersebut. Online shop dapat memberikan akses yang lebih luas, memungkinkan UMKM untuk menjangkau pelanggan di berbagai lokasi geografis. Selain itu, penggunaan media sosial dan strategi pemasaran digital dapat meningkatkan eksposur produk rengginang.

Kata kunci: Pengembangan Online Shop

Pendahuluan

Indonesia telah membuat komitmen yang sangat kuat untuk mewujudkan pekerjaan layak dan memainkan peranan penting guna memastikan bahwa persoalan ketenagakerjaan dan tenaga kerja dimasukkan dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Pentingnya kerja layak dalam mencapai pembangunan berkelanjutan disoroti oleh Tujuan 8 yang bertujuan untuk “mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja produktif serta kerja layak untuk semua”. Pemerintah Indonesia akan mengintegrasikan SDGs ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) sebagai badan koordinator untuk penerapan SDGs yang bersifat lintas sektor.

Menempatkan penciptaan kesempatan kerja sebagai pusat dari pembuatan kebijakan ekonomi dan rencana pembangunan, tidak hanya akan menghasilkan peluang kerja yang layak namun juga

Vol. 3 No 1
ISSN 2962-9357
e-ISSN 2962-9942

pertumbuhan yang lebih kuat, inklusif dan dapat mengurangi kemiskinan. Ini merupakan lingkaran positif yang baik bagi perekonomian maupun bagi masyarakat serta mendorong pembangunan berkelanjutan. Untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk usia kerja di seluruh dunia yang mencapai sekitar 40 juta per tahunnya, diperkirakan lebih dari 600 juta pekerjaan baru perlu diciptakan hingga tahun 2030. Kondisi sekitar 780 juta pekerja perempuan dan laki-laki dengan penghasilan kurang dari dua dolar per hari dan tidak memadai untuk mengangkat diri dan keluarga mereka keluar dari kemiskinan, juga perlu ditingkatkan.

Rengasdengklok Utara merupakan sebuah desa yang terletak dalam (daerah) kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang. Rengasdengklok Utara juga merupakan desa terluasa di kecamatan Rengasdengklok yang memiliki 8 dusun yang terdiri dari 51 RT dan 12 RW dengan pertumbuhan ekonomi menengah karena lapang kerja yang cukup baik. Mayoritas penduduk Di Desa Rengasdengklok Utara sebagai buruh di pasar dan tidak sedikit pula yang menjalankan UMKM seperti usaha rengginang, usaha bontot, dan yang terkenal yaitu usaha sorabi hejo. Dalam perkembangannya, pelaku usaha memerlukan izin usaha untuk menunjukkan bahwa usaha tersebut memang masih beroperasi. Dengan adanya perizinan, para pelaku usaha harus menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Karena ketika pelaku usaha menciptakan sebuah produk atau jasa, secara tidak langsung sudah tercantum dalam perizinan dan harus dipertanggungjawabkan apabila terjadi hal yang merugikan pihak lain, sehingga usaha yang telah memiliki izin dari pemerintah diharapkan dapat meminimalisir kesalahan- kesalahan yang terjadi. Salah satu perizinan dalam sebuah usaha adalah Nomor Induk Berusaha.

Nomor Induk Berusaha (ONLINE SHOP) merupakan tanda pengenal bagi para pelaku usaha, baik usaha perseorangan maupun non perseorangan. ONLINE SHOP dapat membantu para pelaku usaha dalam mengajukan izin usaha dan izin komersial atau operasional. ONLINE SHOP juga berfungsi sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Importir (API), dan hak akses kepabeanan. Pelaku usaha yang telah mendapatkan ONLINE SHOP sekaligus juga terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan. Dengan memiliki izin berusaha maka UMKM sudah memiliki perlindungan hukum layak berdiri dan beroperasi, apalagi nomor izin berusaha ini didapatkan langsung, bantuan pemberdayaan dari pemerintah, dan juga sebagai tanda bahwa usaha terseng dari pemerintah melalui pendaftaran pada akun Online Single Submission (ONLINE SHOP). Pemerintah telah menciptakan sebuah inovasi baru untuk membantu para pelaku umkm dengan membuat pelayanan perizinan melalui online single

Vol. 3 No 1
ISSN 2962-9357
e-ISSN 2962-9942

submission(ONLINE SHOP) Tujuan pemerintah dalam menciptakan website ONLINE SHOP yaitu untuk mempercepat proses penerbitan perizinan berusaha sesuai dengan standar pelayanan, memberikan kepastian waktu dan biaya dalam proses perizinan. Perizinan diberikan kepada pelaku usaha dalam bentuk sertifikat atau surat bukti legalitas usaha yang resmi, dalam website ini terdapat fitur pendaftaran Nomor Induk Berusaha (ONLINE SHOP). Dalam pelaksanaan pembuatan Nomor Induk Berusaha (ONLINE SHOP) berdasarkan data UMKM dari Desa Rengasdengklok Utara, terdapat beberapa UMKM yang masih minim pengetahuan tentang memahami mekanisme dan pentingnya pembuatan Nomor Induk Berusaha (ONLINE SHOP). Salah satunya yaitu pelaku usaha UMKM rengginang di desa Rengasdengklok Utara yang sangat terbuka dan berpartisipasi mendukung pelaksanaan pembuatan ONLINE SHOP, apalagi pelaku usaha masih belum memahami teknologi digital, sehingga dengan adanya program ini pelaku UMKM dapat terbantu dalam legalitas usahanya.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi pada pelaku usaha UMKM rengginang di desa Rengasdengklok Utara, maka penulis tertarik untuk membantu pelaku usaha UMKM rengginang di desa Rengasdengklok Utara yang belum memiliki Perizinan UMKM berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Dalam memberikan pemahaman terkait pentingnya memiliki izin usaha mikro dan kecil, penulis melakukan sosialisasi serta memberikan suatu solusi pada pelaku usaha UMKM rengginang di desa Rengasdengklok Utara agar bisa mempunyai perizinan berusaha untuk legalitas dalam usahanya. Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi, maka permasalahan yang hendak dipecahkan dengan beberapa program pengabdian kepada masyarakat, yaitu pelaku UMKM masih banyak yang belum memiliki ONLINE SHOP untuk pengembangan usaha, pelaku UMKM masih minim pengetahuan tentang memahami mekanisme dan pentingnya pembuatan Nomer Induk Berusaha (ONLINE SHOP), pelaku UMKM belum mengetahui cara membuat perizinan melalui Web ONLINE SHOP. Dengan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar pelaku UMKM memiliki ONLINE SHOP untuk mengembangkan usahanya, tujuan yang kedua adalah pelaku UMKM dapat mengetahui pentingnya pembuatan Nomer Induk Berusaha (ONLINE SHOP) serta memahami mekanisme pembuatannya, serta pelaku UMKM diharapkan mengetahui cara membuat perizinan melalui Web ONLINE SHOP.

Vol. 3 No 1
ISSN 2962-9357
e-ISSN 2962-9942

Metode

Kegiatan pengabdian KKN tentang UMKM kepada pelaku usaha ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023. Dengan sasaran pelaku usaha UMKM rengginang, Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan survey untuk mengetahui kondisi terkini dan mengidentifikasi kebutuhan pelaku UMKM rengginang, lalu menganalisis permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM rengginang, serta menentukan program untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Dari analisis yang telah ditentukan, maka solusi yang dapat dilaksanakan yaitu melakukan sosialisai dan pendampingan pembuatan ONLINE SHOP melalui ONLINE SHOP bagi Usaha Mikro Kecil Menengah yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi:

Permasalahan	Metode Yang Digunakan	Tujuan
Pelaku usaha masih minim pengetahuan tentang pentingnya membuat Online Shop	Sosialisasi : Melakukan kunjungan ke tempat pelaku usaha UMKM rengginang untuk memperkenalkan tentang Online Shop dengan penyampaian secara lisan dan terbuka	Pelaku usaha dapat memahami dan bisa memanfaatkan program dari online shop yang sedang berkembang
Pelaku Usaha memahami dan mulai mengerti mengenai mekanisme pembuatan dan pentingnya Online Shop	Pendampingan : Dilakukan secara door to door, dengan demonstrasi dan pendampingan UMKM dalam pembuatan Online Shop sampai selesai	Pelaku usaha lebih memahami pentingnya pembuatan online shop secara detail dan terperinci

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa Rengasdengklok Utara ini memberikan banyak keuntungan bagi pelaku UMKM. Perizinan sebelumnya dianggap tidak relevan Karena pengelolaannya sulit dan tidak mudah, tetapi UMKM membutuhkan Izin usaha mempromosikan pengembangan bisnis dan melindungi lokasi perusahaan dan meningkatnya daya saing perusahaan

ISSN 2962-9357
e-ISSN 2962-9942

di dunia saat ini. Rendahnya tingkat kepemilikan ONLINE SHOP ini disebabkan karena ONLINE SHOP kurang dikenal Pelaku UMKM tentang pentingnya dan batasan izin usaha Informasi tentang informasi dan tata cara pembuatan ONLINE SHOP. Berdasarkan hasil tersebut Maka persoalan mengenai legalitas kepemilikan bagi UMKM menjadi mendesak pada tingkat tinggi. Sehingga dengan adanya pengabdian masyarakat ini untuk dapat melakukan program yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu berupa sosialisasi dan pendampingan pembuatan ONLINE SHOP melalui bagi pelaku UMKM rengginang Di Desa Rengasdengklok Utara terkait pembuatan akun dan tata cara pengurusan perizinan berusaha.

Tahap pertama adalah mengenalkan ONLINE SHOP dan kepada Pelaku UMKM rengginang di Desa Rengasdengklok Utara, memastikan kesadaran pelaku perusahaan mengapa pelaku usaha harus memiliki ONLINE SHOP. Sosialisasi dilakukan dengan cara memaparkan power point yang telah disiapkan oleh kelompok, poin sosialisasi yang dilakukan adalah pengertian ONLINE SHOP, syarat pendaftaran, tingkat risiko dan aliran profil ONLINE SHOP. Dengan bentuk sosialisasi ini semoga UMKM bisa lebih mudah .

Gambar 1. Kegiatan sosialisasi kepada pelaku usaha UMKM rengginang Di Desa Rengasdengklok Utara

Tahap kedua yaitu melakukan pendampingan dan pelatihan dalam pembuatan akun ONLINE SHOP, langkah pembuatan akun yang pertama yaitu dengan cara mengakses website ONLINE SHOP dan input data pribadi guna mendapatkan akun. Langkah selanjutnya dilanjutkan dengan cara melakukan input data usaha, input yang dimasukkan berupa input data pribadi pemilik usaha, jenis usaha, modal awal, dan pendapatan pertahun.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan submit data usaha, dilanjutkan menunggu proses verifikasi

Vol. 3 No 1
ISSN 2962-9357
e-ISSN 2962-9942

data dan menunggu terbitnya sertifikat ONLINE SHOP. Setelah dokumen dilengkapi dan dipersiapkan, maka langkah selanjutnya dalam pembuatan ONLINE SHOP pelaku usaha UMKM di Desa Rengasdengklok Utara adalah sebagai berikut:

a. Mengunjungi laman web www.instagram.com
b. Klik “Daftar” pada pojok kanan atas laman web
c. Pada kolom nomer telepon seluler isi dengan Nomer Telepon Aktif
d. Pada kolom Alamat E-mail isi dengan Alamat E-mail yang masih aktif
e. Kemudian pastikan bahwa e-mail dan nomer telepon yang dimasukkan sudah terisi dan benar, lalu klik “Kirim Kode Verifikasi Melalui Email”
f. Cek kode verifikasi pada alamat email yang telah dikirimkan, kemudian masukkan 6- digit kode verifikasi (kode verifikasi hanya bisa digunakan dalam waktu 2 menit)
g. Ketik nama lengkap sesuai dengan E-KTP
h. Masukkan password yang akan digunakan untuk masuk ke akun ONLINE SHOP (ketentuan password maksimal 8 karakter dengan kombinasi huruf kapital, huruf kecil, angka, dan simbol)
i. Pastikan data yang diisi sudah benar, kemudian untuk mengirimkan data yang sudah diisi klik “Konfirmasi”
j. Masukan NIK, jenis kelamin, tanggal lahir dan alamat lengkap pemilik usaha, kemudian klik “Daftar”
k. Username dan Password akan dikirimkan oleh sistem melalui email yang telah didaftarkan secara otomatis
l. Akun akses yang telah didaftarkan sudah dapat digunakan untuk login ke ONLINE SHOP

Vol. 3 No 1
ISSN 2962-9357
e-ISSN 2962-9942

Gambar 2. Penyerahan dokumen ONLINE SHOP kepada pelaku usaha UMKM

Kesimpulan dan Rekomendasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Rengasdengklok Utara mendorong UMKM memahami pentingnya legalisasi usaha dan memiliki ONLINE SHOP untuk pengembangan usaha. Kegiatan sosialisasi , dan Pendampingan pembuatan ONLINE SHOP melalui web ONLINE SHOP berjalan lancar dan mendapat respon positif dari pelaku usaha UMKM rengginang di desa Rengasdengklok Utara.

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan pengetahuan mengenai ONLINE SHOP dan ONLINE SHOP dan manfaat yang didapat apabila membuat legalitas usaha
2. Peningkatan pemahaman tentang tata cara membuat ONLINE SHOP melalui web ONLINE SHOP secara mandiri.
3. Ketersediaan pelaku UMKM untuk mendaftarkan usahanya ke lembaga ONLINE SHOP
4. Pasca kegiatan pengabdian masyarakat para pelaku UMKM telah memiliki ONLINE SHOP dan bukti Surat Keterangan Izin Usaha, serta usahanya telah terdaftar di lembaga ONLINE SHOP.

Di samping itu, sosialisasi dan pendampingan kepada Pelaku usaha UMKM di Desa Rengasdengklok Utara terkait pentingnya membuat ONLINE SHOP perlu lebih ditingkatkan. Karena adanya kegiatan tersebut ternyata berpengaruh terhadap kesadaran UMKM dalam kepatuhan hukum untuk mendaftarkan usahanya. Dengan adanya pembuatan Nomor Induk Berusaha bagi pelaku UMKM di Desa Rengasdengklok Utara pelaku usaha mendapatkan legalitas atas usahanya, dan mendapatkan kemudahan akses pembiayaan ke lembaga keuangan dengan menunjukkan sertifikat ONLINE SHOP tersebut, serta dengan adanya legalitas maka usaha akan lebih diawasi oleh pemerintah pusat, daerah ataupun lembaga lain untuk dilakukan pemberdayaan.